

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Ekspor, Impor, Tingkat inflasi, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Tukar Rupiah periode Januari 2009 sampai Desember 2013 dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, dapat diketahui variabel Ekspor, Impor, Tingkat inflasi, dan Tingkat Suku Bunga memiliki pengaruh sebesar 52,5% terhadap perubahan nilai tukar Rupiah. Yang ditunjukkan oleh hasil Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) menunjukkan nilai sebesar 0,525 atau 52,5 %. Menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independent (Ekspor ( $X_1$ ), Impor ( $X_2$ ), Tingkat Inflasi ( $X_3$ ), dan Tingkat Suku Bunga ( $X_4$ )) terhadap variabel Y (Nilai Tukar Rupiah) sebesar 52,5%, sedangkan sisanya sebesar 47,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

1. Melalui pengujian uji t (parsial), dapat diketahui bahwa :
  - a. variabel Ekspor ( $X_1$ ) didapatkan nilai signifikansi (p value) sebesar 0.000, karena signifikansi nilai  $\alpha < 0.05$  dan nilai koefisien regresi sebesar -0.723, tanda negatif koefisien regresinya menunjukkan bahwa apabila ekspor menurun maka nilai tukar rupiah melemah. Hal ini terjadi karena ekspor pada tahun 2013 menurun sehingga berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai tukar rupiah, jika pada tahun 2013 ekspor Indonesia meningkat maka ekspor akan berpengaruh positif terhadap nilai tukar rupiah.

- b. Variabel Impor ( $X_2$ ) didapatkan nilai signifikansi (p value) sebesar 0.000, karena signifikansi nilai  $\alpha < 0.05$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0.662, dapat diketahui bahwa impor terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Pada penelitian ini, tanda positif koefisien regresinya menunjukkan bahwa apabila impor menurun maka nilai tukar rupiah melemah.
  - c. Variabel Tingkat Inflasi ( $X_3$ ) didapatkan Dari hasil uji regresi pada tabel 4.13 uji parsial (uji t) yang telah dilakukan, diperoleh nilai (p value) sebesar 0.146, karena signifikansi nilai  $\alpha > 0.05$  dan nilai koefisien regresi sebesar -0.013 maka secara parsial tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah.
  - d. Variabel Tingkat Suku Bunga ( $X_4$ ) nilai signifikansi sebesar 0.000, karena signifikansi nilai  $\alpha < 0.005$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0.715, dapat diketahui bahwa tingkat suku bunga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Pada penelitian ini, tanda positif koefisien regresinya menunjukkan bahwa apabila tingkat suku bunga naik maka nilai tukar rupiah melemah.
2. Kemudian hasil dari pada menguji variabel dominan, Dari hasil uji dominan diatas Tingkat Suku Bungamenunjukkan nilai beta yang paling besar yaitu 0.715 yang berarti bahwa variabel Tingkat Suku Bunga merupakan variabel yang paling berpengaruh (berpengaruh dominan) terhadap Nilai Tukar Rupiah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, beberapa saran sebagai berikut:

1. Bank Indonesia sebagai bank sentral diharapkan berhati-hati ketika mengeluarkan kebijakan dalam menaikkan tingkat suku bunga dan tetap memperhatikan laju inflasi yang telah ditetapkan. Hal ini, guna memenuhi tujuan utama dari Bank Indonesia yakni mencapai dan memelihara nilai Rupiah yang stabil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Bukan hanya semata-mata untuk menarik *Foreign Direct Investment* (investasi modal asing langsung) ke Indonesia.
2. Pemerintah agar melakukan usaha-usaha agar nilai tukar tetap terkendali. Upayaini harus didukung dengan memperkuat cadangan devisa terletak dahulu melalui peningkatan ekspor dan meminimalkan impor.
3. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal penting dalam mempengaruhi nilai tukar Rupiah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
4. Dalam penelitian seperti ini yang mungkin dilakukan untuk selanjutnya yaitu menambah variabel ekonomi lainnya dengan beberapa metode yang berbeda sehingga kita dapat membandingkan hasilnya. Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai penunjang untuk penelitian selanjutnya.

